

Bursa Korporasi

Selasa, 30 April 2013 | 00:28:54 WIB

Total Siapkan 150 Miliar Rupiah untuk Beli Lahan



JAKARTA - PT Total Bangun Persada menyiapkan dana 150 miliar rupiah untuk membeli lahan baru (land bank) yang cocok untuk membangun properti dan gedung perkantoran.

Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan gedung high risk ini akan mencairkan dana itu setiap saat apabila menemukan lahan yang cocok untuk ekspansi usaha ke bidang properti. "Kami sediakan dana 150 miliar rupiah untuk land bank.

Dana ini seluruhnya dari internal. Kita tidak pakai right issue ataupun pinjaman," ujar Sekretaris Korporasi PT Total Bangun Persada Tbk, Elvina Apani Hermansyah, se usai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Jakarta, Senin (29/4).

Elvina menambahkan Perseroan tidak mengkhususkan land bank hanya di kawasan tertentu. Jika ada yang menjual lahan di DKI Jakarta ataupun di luar kota, bisa saja dibeli, asalkan lahan itu punya prospek yang bagus untuk usaha properti, baik berupa kondotel maupun gedung perkantoran. Total Bangun Persada, jelas Elvina, telah mulai melakukan ekspansi bisnis ke properti dengan membentuk dua anak perusahaan, yakni Total Persada Development (TPD) dan Total Persada Indonesia (TPI).

Anak usaha TPD tengah membangun dua proyek properti senilai 100 miliar rupiah, yakni Kondotel di Nusa Dua, Bali, serta gedung perkantoran GKM di Jalan Simatupang, Jakarta Selatan. Elvina menuturkan proyek gedung perkantoran GKM ditargetkan tuntas pada kuartal III -2013. Gedung ini memiliki 22 lantai dengan 3 basement. Dibangun di atas lahan seluas 20.000 meter persegi.

Penjualannya sudah dimulai sejak 2012 dan ditargetkan habis pada akhir 2013. "Progres pembangunannya, sejauh ini, sudah mencapai 70–80 persen, sedangkan penjualannya sudah 40

persen. Targetnya akhir 2013 sudah habis terjual," ucap dia. Kondotel di Nusa Dua, Bali, juga masih dalam tahap pembangunan.

"Dari dua properti yang digarap anak usaha BPD ini, Perseroan menargetkan kontribusi pendapatan hingga 110 miliar rupiah dari target pendapatan Perseroan sebesar 2,2 triliun rupiah di tahun 2013," kata Elvina.

Target Pendapatan

Pada kesempatan yang sama, Direktur Perseroan, Moeljati Soetrisno, mengatakan pendapatan Perseroan di tahun 2012 mencapai 1,8 triliun atau naik dibanding pendapatan 2011 yang mencapai 15,7 triliun rupiah. Sedangkan target tahun ini sebesar 2,1 triliun hingga 2,2 triliun rupiah, atau naik 15 persen dibanding 2012.

Target kontrak baru juga bernilai sama dengan target pendapatan, yakni 2,1 triliun rupiah, dan hingga kuartal I -2013, Perseroan sudah mendapatkan kontrak baru sebesar 350 miliar rupiah. Adapun target laba tahun 2013 adalah 210 miliar rupiah. sah/E -11